

ABSTRAK

Rafi Rijali, 2020: “Bentuk-Bentuk *Munāsabah* Dalam Alqur’an Pada Juz 28 (Studi Komparatif Antara Tafsir *Al-Asās Fī Al-Tafsīr* Karya Sa’īd Hawwa Dengan Tafsir *Al-Munīr* Karya Wahbah Al-Zuḥailī)”. Skripsi, jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

Kata Kunci: persamaan, perbedaan, *munāsabah*, tafsir, juz 28

Tak bisa diragukan lagi bahwa Alqur’an merupakan kitab *samawi* terakhir yang Allah turunkan. Alqur’an juga merupakan mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Di antara banyaknya mukjizat Alqur’an yaitu dari segi susunannya, tertib urutannya, dan keterkaitan antar setiap bagiannya. Dalam khazanah keilmuan Alqur’an, hal mengenai hubungan antar bagian Alqur’an baik berupa surat maupun ayat disebut dengan ilmu *munāsabah*.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini bertujuan untuk mengetahui *munāsabah* pada juz 28 dalam Tafsir *Al-Asās Fī Al-Tafsīr* karya Sa’īd Hawwa dan Tafsir *Al-Munīr* karya Wahbah Al-Zuḥailī dengan menyertakan penyajian dari makna yang terdapat dalam bentuk-bentuk *munāsabah* yang ditemukan. Lalu menampilkan persamaan dan perbedaan antar kedua kitab ini dalam menampilkan *munāsabah*. Dan mengetahui kelebihan dan kekurangan dari penerapan *munāsabah* yang dilakukan pada Tafsir *Al-Asās Fī Al-Tafsīr* dan Tafsir *Al-Munīr*. Terutama untuk melihat sisi keserasian dan kesatuan dari Alqur’an. Selain itu, tujuan yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui penafsiran Sa’īd Hawwa dan Wahbah Al-Zuḥailī mengenai bentuk *munāsabah* pada juz 28.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah berdasarkan kepada teknik *library research* atau studi pustaka. Penulis akan mengumpulkan data-data seperti buku, jurnal, tafsir dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, tentunya tanpa melupakan rujukan utama yaitu Tafsir *Al-Asās Fī Al-Tafsīr* dan Tafsir *Al-Munīr*. Kemudian mengenai metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu analisis-deskriptif. Dengan cara melakukan analisis dari data-data yang sudah terkumpul agar menghasilkan kesimpulan.

Dari Penelitian ini dapat diketahui bahwasanya Tafsir *Al-Asās Fī Al-Tafsīr* dan Tafsir *Al-Munīr* menampilkan bentuk-bentuk *munāsabah* dari segi *munāsabah* antar ayat maupun *munāsabah* antar surat. Namun walaupun demikian terdapat beberapa bentuk yang hanya ditampilkan pada salah satu dari kedua kitab ini. Adapun persamaannya adalah memaparkan *munāsabah* ayat-ayat Alqur’an dalam satu surat (Dalam bentuk kelompok ayat). Dan perbedaannya yaitu Pengelompokan ayat dalam *al-Asās Fī al-Tafsīr* lebih rinci karena menggunakan istilah khusus. Dari segi penerapan *munāsabah*, Tafsir *Al-Asās Fī Al-Tafsīr* dan Tafsir *Al-Munīr* memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.